

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



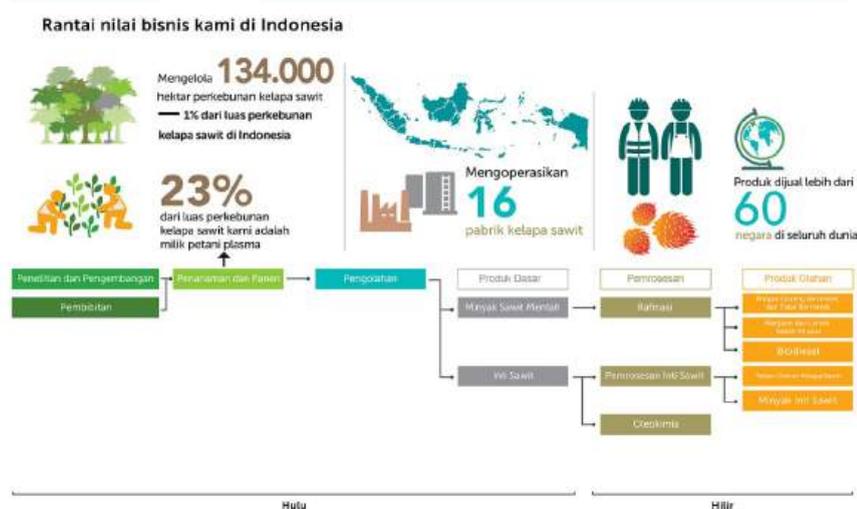
Gambar 2.1 Logo Sinarmas Agribusiness and Food

PT SMART Tbk (SMART) adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang Didirikan pada tahun 1962 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992, PT SMART Tbk dibawah naungan Golden Agri Resources (GAR) yang aktivitas utama dimulai dari pengelolaan sekitar 137 ribu hektar kebun kelapa sawit di Indonesia, termasuk lahan plasma; pemanenan dan pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK), hingga memprosesnya menjadi beragam produk industri dan konsumen seperti minyak goreng, margarin, shortening, biodiesel dan oleokimia, serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit ke seluruh dunia.

Crude Palm Oil (CPO) adalah minyak nabati yang diperoleh dari daging buah kelapa sawit setelah proses ekstraksi. CPO merupakan bahan baku utama dalam berbagai industri pengolahan minyak dan makanan karena kandungan asam lemaknya yang seimbang serta sifat fisikokimia yang stabil [8]. Minyak ini selanjutnya dapat dimurnikan dan diolah menjadi produk konsumen seperti minyak goreng, margarin, dan shortening yang banyak digunakan dalam industri makanan dan rumah tangga.

Sementara itu, Palm Kernel (PK) adalah inti biji dari buah kelapa sawit yang dipisahkan setelah proses pemanenan. PK mengandung minyak inti sawit

atau palm kernel oil, yang berbeda komposisinya dengan CPO dan biasanya digunakan untuk produk oleokimia, kosmetik, dan industri makanan tertentu. Minyak inti sawit ini memiliki titik leleh lebih tinggi dan kandungan asam laurat yang lebih tinggi, sehingga memberikan karakteristik khusus dalam aplikasinya [9].



Gambar 2.2 Rantai Bisnis Sinarmas Agribusiness & Food (Hulu ke Hilir)

PT SMART Tbk juga mengoperasikan 11 pabrik kelapa sawit untuk mengolah buah kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit mentah, 4 pabrik pengolahan inti sawit, 4 pabrik rafinasi, 2 pabrik biodiesel dan 1 pabrik oleokimia [10]. Rantai bisnis Sinarmas Agribusiness dibagi menjadi dua bagian yaitu *Upstream* (Hulu) dan *Downstream* (Hilir).

Pada bagian **Upstream** dalam industri kelapa sawit, mencakup seluruh rangkaian aktivitas awal yang berfokus pada proses produksi bahan baku utama. Tahapan ini meliputi penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas bibit, pembibitan tanaman sawit, penanaman di lahan, pemeliharaan, hingga panen buah sawit yang siap diolah [11]. Selain itu, pada fase ini juga dilakukan pengolahan awal terhadap produk dasar seperti minyak sawit mentah (Crude Palm

Oil/CPO) dan inti sawit (Palm Kernel) [9]. Upstream berperan penting dalam memastikan ketersediaan bahan baku berkualitas tinggi yang menjadi fondasi bagi proses produksi selanjutnya.

Sementara itu, bagian Downstream melibatkan proses pengolahan lanjutan dari produk dasar yang dihasilkan pada tahap upstream. Di sini, minyak sawit mentah dan inti sawit diproses lebih lanjut untuk menghasilkan berbagai produk olahan bernilai tambah, seperti minyak goreng, margarin, biodiesel, oleokimia, dan produk turunannya lainnya [12]. Kegiatan downstream mencakup pengolahan kimia, pemurnian, pengemasan, distribusi, serta pemasaran produk akhir ke pasar konsumen. Dengan demikian, downstream bertugas mengubah bahan baku mentah menjadi produk siap pakai yang memenuhi standar kualitas dan kebutuhan pasar.

Secara keseluruhan, konsep upstream dan downstream ini merupakan dua tahap utama dalam rantai nilai industri kelapa sawit yang saling melengkapi untuk menciptakan produk akhir dengan efisiensi dan kualitas optimal.

Produk yang diolah kemudian diproses lebih lanjut menjadi berbagai produk bernilai tambah seperti minyak goreng dan margarin dipasarkan di Indonesia melalui merek-merek yang sudah dikenal seperti Filma, Kunci Mas, shortening, biodiesel dan oleokimia.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

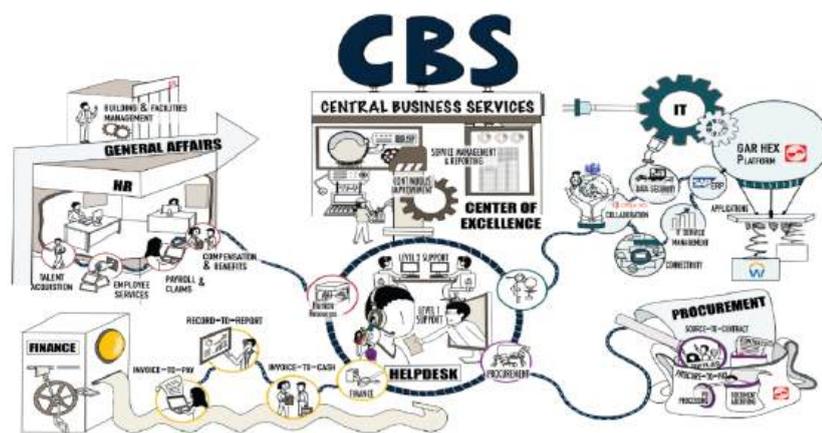


Gambar 2.3 Produk Sinarmas Agribusiness & Food

Untuk mendukung operasional bisnis yang semakin berkembang, PT SMART Tbk memiliki anak perusahaan yaitu PT Sinarmas Sentra Cipta (SSC). Didirikan pada tahun 2018, SSC berfungsi sebagai *Central Business Service* (pusat layanan bisnis) yang menyediakan layanan bersama di berbagai bidang termasuk Finance, General Affairs, IT, Procurement, HR dan CoE. Tujuan utamanya adalah mendukung operasional perusahaan induk dan anak perusahaan lainnya dengan menyediakan layanan yang terintegrasi dan efisien. Peran SSC adalah mengelola berbagai aspek pendukung operasional yang sebelumnya tersebar di banyak unit bisnis jadi dengan menyediakan layanan bersama maka SSC dapat mengurangi duplikasi pekerjaan dan memastikan bahwa semua fungsi pendukung berjalan dengan efisien.

Di bidang Finance, SSC bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan keuangan yang baik mulai dari pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan yang transparan dan tepat waktu yang efisien untuk mendukung pengambilan keputusan di seluruh level perusahaan dan General Affairs mengelola kebutuhan operasional sehari-hari termasuk pengelolaan fasilitas kantor, pemeliharaan aset, pengurusan keperluan ekspatriat dan dukungan teknis

yang diperlukan untuk mendukung kelancaran bisnis. Di IT, SSC memastikan infrastruktur teknologi informasi perusahaan berjalan dengan lancar, aman dan terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang terus berkembang. Di Procurement, SSC memastikan bahwa perusahaan mendapatkan barang dan jasa dengan harga yang kompetitif sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Di Human Resources (HR), SSC bertanggung jawab dalam pengelolaan pengembangan SDM mulai dari rekrutmen untuk mendapatkan tenaga kerja untuk setiap karyawan dibawah naungan PT SMART Tbk, Sementara itu Center of Excellence (CoE) di SSC berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional di berbagai divisi. Fokus utamanya adalah pada peningkatan berkelanjutan untuk mencapai efisiensi yang optimal di seluruh aspek operasional perusahaan dan juga berperan dalam pengembangan potensi karyawan melalui pelatihan dan platform belajar (*DiSmile*) serta menangani proyek-proyek yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja dan operasional perusahaan. Dengan pendekatan ini, CoE memastikan bahwa perusahaan selalu inovasi dan keunggulan operasional dalam mencapai tujuan strategis jangka panjang PT SMART Tbk.



Gambar 2.4 Central Business Service / SSC

Dengan adanya PT Sinarmas Sentra Cipta (SSC), perusahaan-perusahaan di bawah naungan PT SMART Tbk. dapat lebih fokus pada pengembangan

kegiatan inti yang berorientasi pada produksi dan distribusi produk berbasis kelapa sawit. Sementara itu, SSC memastikan seluruh aspek pendukung operasional lainnya berjalan dengan lancar dan terkoordinasi dengan baik. Hal ini memungkinkan PT SMART Tbk untuk lebih cepat beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berkembang dan meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan di pasar global.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

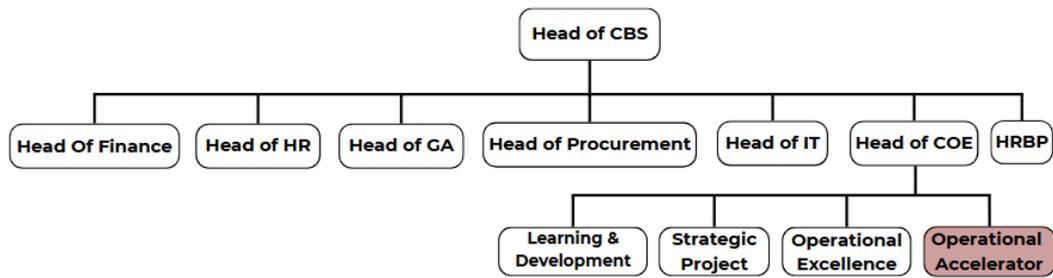
Visi dari perusahaan SMART Agribusiness and Food adalah untuk dapat menjadi perusahaan global yang terdepan dan terpadu pada sektor agrobisnis dan produk konsumen, serta untuk menjadi mitra utama pilihan masyarakat.

2.2.2 Misi Perusahaan

Misi dari perusahaan SMART Agribusiness and Food adalah untuk menyediakan produk, solusi, dan layanan pada bidang agrobisnis dan konsumen yang tidak hanya berkualitas tinggi dan berkelanjutan tetapi juga efisien, dengan mempunyai tujuan utama dalam menciptakan nilai yang lebih bagi semua pemangku kepentingan .

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Sinarmas Sentra Cipta (SSC) terdiri dari beberapa divisi utama: Finance untuk pengelolaan keuangan, General Affairs untuk mengelola fasilitas dan dukungan operasional, IT untuk infrastruktur teknologi, Procurement untuk pengadaan barang dan jasa, Human Resources (HR) untuk pengelolaan SDM dan Center of Excellence (CoE) untuk peningkatan efisiensi operasional dan pengembangan karyawan. Semua divisi bekerja bersama untuk mendukung kelancaran operasional seluruh perusahaan dibawah naungan PT SMART Tbk.



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Center of Excellence (CoE) memiliki empat divisi utama yang mendukung efisiensi dan efektivitas perusahaan. Operational Accelerator berfokus pada analisis masalah dan solusi strategis untuk meningkatkan proses bisnis, sementara Operational Excellence bertujuan meningkatkan efisiensi melalui perbaikan berkelanjutan. Learning and Development berperan dalam pengembangan karyawan melalui pelatihan dan Strategic Project menangani proyek inovatif yang membantu perusahaan mengurangi biaya, memecahkan masalah dan menciptakan peluang baru. Saat ini hanya dua divisi yang membuka kesempatan bagi intern, yaitu Operational Excellence yang terlibat dalam proyek pergantian sistem dari SAP lama ke SAP S4 Hana dan Operational Accelerator yang berfokus pada pengembangan dan maintain dashboard. Karena intern mendaftar untuk posisi di bidang data maka intern ditempatkan di Operational Accelerator (OA).